
**PENGARUH MODAL KERJA, AKTIVITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS
(Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2011-2015)**

Oleh

Indah Kusuma Wardani *)

Abd. Kodir Djaelani **)

M. Agus Salim*)**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan kosmetik di BEI periode tahun 2011-2015. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: modal kerja, aktivitas, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

ABSTRACT

This research was aimed to investigate the influence of working capital, activity, liquidity and solvability to profitability in the cosmetics company at Bursa Efek Indonesia (BEI) year period 2011-2015. The population of this research is every cosmetics company enlisted in the BEI at the year period 2011-2015. The samples were obtained by using the purposive sampling method until only 5 companies were qualified as samples. This research used secondary data and multiple regression analysis method.

The result of this research shows that the variable of working capital has positive and insignificant effect to the profitability, the variable of activity has positive and significant effect to the profitability, the variable of liquidity has positive and insignificant effect to the profitability, the variable of solvability has negative and insignificant effect to the profitability. Simultaneously variable working capital, activity, liquidity and solvability to profitability have insignificant influence on profitability.

Keywords: working capital, activity, Liquidity, Solvability, Profitability

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Saat ini perkembangan industri kosmetik di Indonesia tergolong baik. Hal ini terlihat dari peningkatan penjualan kosmetik pada tahun 2012 naik 14% menjadi Rp 9,76 triliun dari sebelumnya Rp 8,5 triliun, berdasarkan data kementerian perindustrian. Produk kecantikan dan perawatan tubuh global pada tahun 2012 mencapai Rp 463 triliun, berdasarkan data Euro Monitor. Meskipun pada tahun 2012 perekonomian dunia masih diwarnai krisis keuangan seperti yang terjadi di kawasan Eropa, maupun perlambatan ekonomi China, produk-produk kecantikan bermerek terbukti masih dapat bertumbuh dengan solid. Produk kecantikan bermerek diprediksi tumbuh 6% tahun ini, lebih tinggi dari pertumbuhan produk kosmetik umum sebesar 4%.

Persatuan perusahaan kosmetika Indonesia (Perkosmi) memperkirakan tahun ini penjualan kosmetik dapat tumbuh hingga Rp 11,22 triliun, naik 15% dibanding proyeksi tahun 2012 sebesar Rp 9,76 triliun. Dari sisi ekspor, industri kosmetik ditaksir tumbuh 20% menjadi Rp 5,4 triliun.

Berdasarkan jurnal bisnis bulanan industri dan komoditi pada tahun 2015, pasar kosmetik nasional diperkirakan tumbuh 8,3% dengan nilai mencapai Rp. 13,9 triliun, meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp. 12,8 triliun. Sepanjang periode 2010-2015 pasar industri kosmetik nasional meningkat rata-rata mencapai 9,67% per tahunnya.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya: untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi.

Secara umum terdapat enam macam indikator pengukur kinerja keuangan, diantaranya yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau *leverage* dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan.

Rasio aktivitas atau (*total assets turn over*) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan

kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. *Total assets turn over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009 : 19).

Total assets turn over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn over*nya ditingkatkan atau diperbesar.

Kasmir (2008:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain , rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidak mampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan, juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen.

Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Sehingga dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat, dan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari profitabilitas. Menurut Harahap (2008:304) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas secara parsial terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas?
5. Bagaimana pengaruh modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas secara parsial terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap profitabilitas.

MANFAAT PENELITIAN**1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh modal kerja, aktivitas likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas serta menguji pengaruhnya sesuai teori yang telah didapat ketika kuliah dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna khususnya ilmu pengetahuan ekonomi.

2. Aspek praktis**a. Perusahaan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas dan tambahan informasi khususnya dibidang keuangan dalam menilai hasil operasi dan kebijaksanaan pendanaan perusahaan.

b. Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi diBursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**Modal Kerja**

Menurut Kasmir (2012:250), "Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

H1 : Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas

Aktivitas

Munawir (2002) menulis, "Rasio Aktivitas, yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

H2 : Aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas

Likuiditas

Kasmir (2008:129): menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek.

H3 : Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang.

H4 : Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas

Profitabilitas

Menurut Harahap (2008:304), “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- a. Variabel Dependen (Y)
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas
- b. Variabel Independen (X)

1. Modal kerja

Menurut Jumingan (2011:66) modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*).

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang lancar}$$

2. Aktivitas (X2)

Total assets turn over merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19). Dalam penelitian ini aktivitas diukur dengan *Total assets turn over*. Rumus yang digunakan :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Totalaktiva}}$$

3. Likuiditas (X3)

Kasmir (2008:129): menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam penelitian ini rasio likuiditas dapat diukur dengan *current ratio*. Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{Hutanglancar}}$$

4. Solvabilitas (X4)

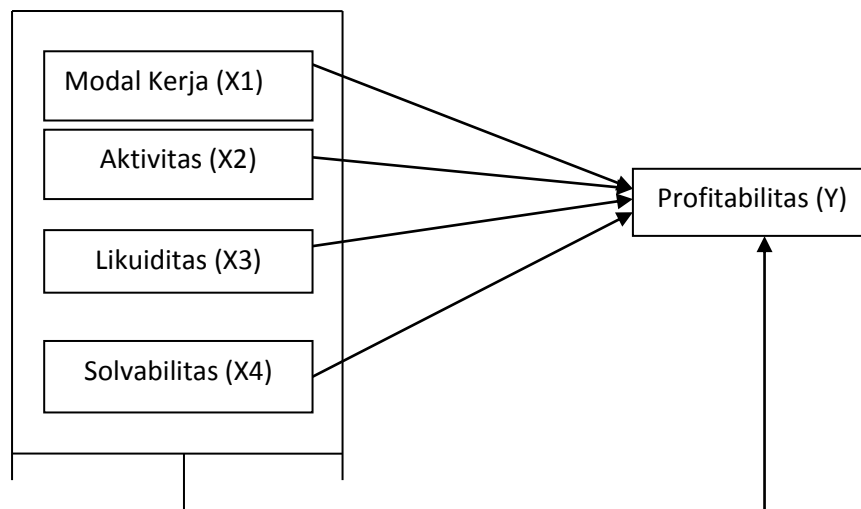
Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas dapat diukur dengan *debt to equity ratio*.

Rumus yang digunakan :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODE ANALISIS DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti misalnya seperti mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan.

UJI NORMALITAS

Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual berdistribusi normal. Untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dapat dideteksi melalui *Probability Plot*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas (*independent*), yaitu jika koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat juga dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dideteksi melalui *scatter plot*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila titik-titik residual menyebar secara acak maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas (*return on asset* atau ROA)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Penaksiran koefisien regresi

X1 : Modal kerja (*working capital turnover*)

X2 : Aktivitas (*Total Assets Turn Over*)

X3 : Likuiditas (*current ratio*)

X4 : Solvabilitas (*debt to equity ratio*)

e : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f.

Uji R^2

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila R^2 sama dengan 0,

hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

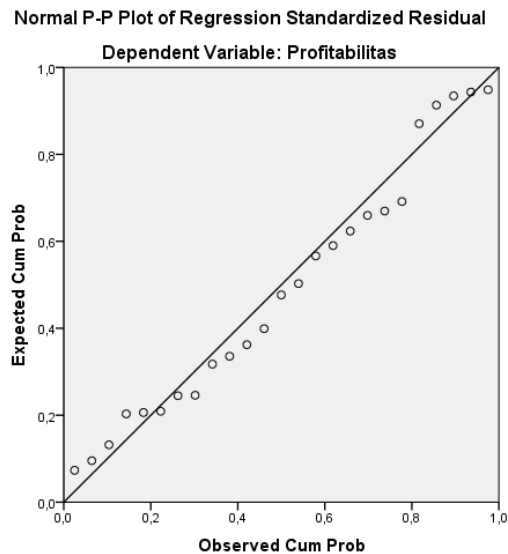
Tabel 1
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Modal kerja	-0.1122	0.8897	0.2286	0.2578
Aktivitas	0.1967	2.4167	1.1145	0.5681
Likuiditas	0.0045	7.7265	2.8608	2.1221
Solvabilitas	0.1406	1.0000	0.5228	0.3008
Profitabilitas	0.0047	0.5645	0.2055	0.1814

Dari tabel 1 diketahui nilai rata-rata dari Modal kerja 0.2286 dengan nilai standar deviasi 0.2578. Nilai rata-rata Aktivitas adalah 1.1145 dengan standar deviasi 0.5681. Nilai rata-rata Likuiditas sebesar 2.8608 dengan standar deviasi 2.1221. Nilai rata-rata Solvabilitas adalah 0.5228 dengan standar deviasi 0.3008. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang besar atau bervariasi. Variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata 0.2055 dengan standar deviasi 0.1814. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang besar.

UJI NORMALITAS

Tabel 2
Uji Normalitas



Berdasarkan *probability plot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini berarti residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

UJI ASUMSI KLASIK

a. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

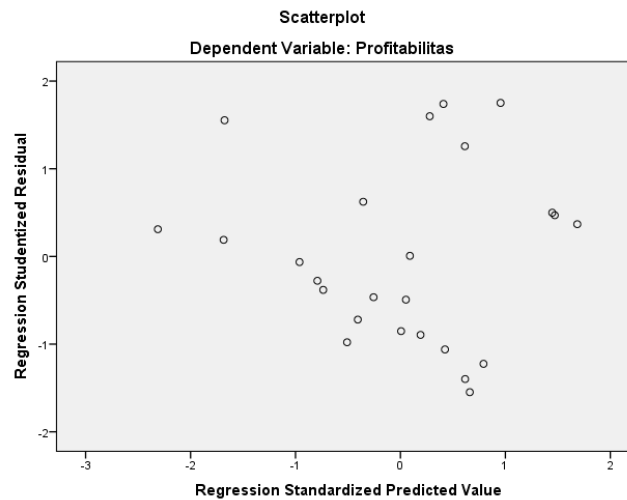
Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal kerja	0.252	3.975
Aktivitas	0.779	1.284
Likuiditas	0.308	3.246
Solvabilitas	0.402	2.488

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat diketahui semua variabel independen menghasilkan nilai *VIF* yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.1. Dengan demikian analisis regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinier.

b. UJI HETEROKEDASITAS

Tabel 4
Uji Heterokedasitas



Berdasarkan *scatter plot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga asumsi heterokedastisitas dinyatakan terpenuhi.

c. UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi dalam model analisis regresi yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian dengan metode *Durbin Watson*.

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Nilai DW		Keterangan
<dL	< 1.0381	Ada Autokorelasi
dL – dU	1.0381 – 1.7666	Tidak ada kesimpulan
dU – (4-dU)	1.7666 – 2.2334	Tidak ada Autokorelasi
(4-dU) - (4-dL)	2.2334 – 2.9619	Tidak ada kesimpulan
>(4-dL)	> 2.9619	Ada Autokorelasi

Sumber: data yang diolah, 2017.

Berdasarkan ringkasan pada tabel di atas didapatkan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.388, dimana nilai tersebut berada pada kriteria dL–dU (1.0381 – 1.7666). Dengan demikian residual yang dihasilkan dari persamaan regresi yang telah diestimasi dinyatakan tidak ada kesimpulan.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 6

Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Standardized Coefficient	Tstatistic	Prob
Konstanta	0.090		0.688	0.499
Modal kerja	0.052	0.073	0.186	0.855
Aktivitas	0.153	0.478	2.126	0.046
Likuiditas	0.009	0.103	0.288	0.776
Solvabilitas	-0.176	-0.292	-0.932	0.362
<i>F</i> statistic = 1.347		Prob = 0.287		
R-squared = 0.212		Adj. R-squared = 0.055		

$$Y = 0.090 + 0.052X_1 + 0.153 X_2 + 0.009 X_3 - 0.176X_4$$

A. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau probabilitas < *level of significance* (α) maka terdapat pengaruh signifikan secara individu pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas, pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, dan pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Uji Hipotesis Parsial antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial modal kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.186 dengan probabilitas sebesar 0.855. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas > *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap profitabilitas.

b. Uji Hipotesis Parsial Aktivitas terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial aktivitas menghasilkan nilai t hitung sebesar 2.126 dengan probabilitas sebesar 0.046. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan aktivitas terhadap profitabilitas.

c. Uji Hipotesis Parsial antara Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial likuiditas menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.288 dengan probabilitas sebesar 0.776. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas > *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas.

d. Uji Hipotesis Parsial antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial solvabilitas menghasilkan nilai t hitung sebesar -0.932 dengan probabilitas sebesar 0.362. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas.

e. Uji Hipotesis Parsial antara Konstanta terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis secara parsial variabel konstanta menghasilkan nilai t hitung sebesar 0.689 dengan probabilitas sebesar 0.499. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial konstanta terhadap profitabilitas.

B. Uji F (Uji simultan)

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau probabilitas $< level\ of\ significance$ (α) maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 1.347 dengan probabilitas sebesar 0.287. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

C. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji R^2 akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas besarnya kontribusi modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas dapat diketahui melalui koefisien determinasinya ($adj\ R^2$) yaitu sebesar 0.055. Hal ini berarti keragaman profitabilitas dapat dijelaskan oleh modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas sebesar 5.5%, atau dengan kata lain kontribusi modal kerja, aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 5.5%, sedangkan sisanya sebesar 94.5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
2. Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
3. Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
4. Berdasarkan hasil penelitian uji t, dapat diketahui bahwa variabel Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
5. Berdasarkan hasil penelitian uji F, dapat diketahui bahwa variabel modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

1. Periode pengamatan yang terbatas selama lima tahun pengamatan, yaitu periode tahun 2011-2015.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 sehingga sangat terbatas dan belum dapat menginterpretasikan semua perusahaan kosmetik yang ada.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas yang diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mempertimbangkan kemungkinan pengaruh variabel lain yang digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya harus menjaga kestabilan modal kerja, aktivitas, likuiditas dan solvabilitas secara baik dan efisien supaya perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,M.Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kedua* , Universitas Muhamadiyah, Malang.
- Anggara, Moh. Haris. 2016. “*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014*”. Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia UNP Kediri.
- Agus Wibowo & Sri Wartini. 2012. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3 No. 1, 2012.
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. (2005). *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*, South Western Cengage Larning, Ohio.
- cci-indonesia.com
- Duwi, Priyatno (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Pendadaran*. Gaya Media Yogyakarta.
- Eduardus, Tandelilin. 2002. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* : Edisi 3. Yogyakarta : BPF
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP-Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition*, Pearson education, inc., United states
- Gunawan, Yuniati, 2001. “*Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*”, Simposium Nasional Akuntansi VI
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- <http://www.ruswanto.com/p/definisi-operasional-variabel.html> (diakses 4 januari 2017)
- <http://www.gudangteori.xyz/2016/05/pengertian-variabel-penelitian-menurut.html> (diakses tanggal 4 januari 2017)
- <https://datakata.wordpress.com/2015/10/54-modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/> (diakses 4 januari 2017)
- http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/538/jbptunikompp-gdl-iraquraissy-26896-4-unikom_i-i.pdf (diakses 4 januari 2017)
- Irawati, Susan, 2005, *Manajemen Keuangan*, Pustaka, Bandung
- Jumingan, 2011 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kemenprin.go.id

Manurung, Erma Rido Tohonan, Gusnardi, Rina Selva Johan. “*Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas (study kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia tahun 2005-2012)*”. Skripsi.S1 FKIP. Universitas Riau.

Mardani.Ronny Malavia. 2001. *SPSS*. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Malang.

Mawaddah. 2011. “*Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Skripsi. S1. Fakultas Ekonomi Program Akuntansi.Universitas Sumatera Utara Medan.

Munawir, S, 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Nugroho, Setyo Budi. “*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*”.Skripsi. S1 Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hukum Tembalang Semarang.

Nursalam, 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta, Salemba Medika

Noor, Aris Setia, Berta Lestari. 2012. “*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI*”. Skripsi, S1. Universitas Islam Kalimantan Huhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin.

Nursalam. (2002). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.

Rahardjo, Budi, 2007, *Keuangan dan Akuntansi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta

Rahmah, Amrita Maulidia, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja. “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014*”.Skripsi.Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.

Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus

Sanjaya, I Dewa Gd Gina, I Md. Surya Negara Sudirman, M. Rusmala Dewi. 2015. “*Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO)*”. Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Ubud) Bali, Indonesia.

Santoso, Singgih. 2007. *Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Sawir, Agnes, 2003. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

-
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Syam.Azlan. 2013. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, likuiditas dan solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Syamsuddin, Lukman, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Syahyunan, 2004. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan)*, USU Press, Medan
- Van Horne, James C. and Jhon M. Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisi kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Satu, edisi ketiga, penerbit Bayu Media, Jakarta.
- www.idx.co.id

*) Indah Kusuma Wardani adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Abd. Kodir Djaelani. Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) M. Agus Salim. Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

